

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar penelitian yang ada dapat diuji kebenarannya, maka diperlukan metode dalam pelaksanaannya. Artinya, seseorang tidak boleh melaksanakan suatu penelitian tanpa menggunakan metode penelitian tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2019:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam hal ini, cara yang digunakan harus logis sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan pendapat Jaya, I. (2020:5), “Metodologi penelitian adalah cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian.”

Dari kedua pendapat yang sudah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan cara-cara tertentu yang jelas, logis, dan sistematis sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dan tujuan penelitian tercapai. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mampu menguasai metode penelitian yang digunakannya. Hal tersebut tentu dapat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam penelitian yang telah dilaksanakan, selain peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan secara akurat, peneliti juga merasa puas terhadap hasil penelitian karena penelitian yang dilaksanakan berdasarkan metode yang sudah dirancangnya dengan baik.

Penulis telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Selaras dengan itu, Heriyadi (2014: 65) mengemukakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

Untuk dapat melaksanakan penelitian dengan benar, diperlukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Adapun langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikemukakan oleh Azwardi (2018:81-84), “Tahap PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Keempat kegiatan utama yang terdapat pada setiap siklus adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu, membuat perencanaan, melaksanakan tindakan, melaksanakan pengamatan dan melaksanakan refleksi. Keempat tahapan tersebut harus dilaksanakan dalam penelitian secara sistematis. Artinya, peneliti harus memperhatikan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai dari tahap yang paling pertama dilakukan yaitu tahap merencanakan, tahap kedua yaitu melaksanakan tindakan, tahap ketiga yaitu melaksanakan pengamatan dan tahap keempat yaitu melaksanakan refleksi. Dalam hal

ini, seorang peneliti tidak boleh melaksanakan tahapan penelitian secara acak, melainkan harus sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian yang telah ada.

Tahap membuat perencanaan dimulai dengan mengamati permasalahan pembelajaran yang relevan untuk dijadikan penelitian dengan faktor penyebab permasalahan tersebut, untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia yang bersangkutan. Setelah ditemukan permasalahan dan faktor penyebabnya penulis menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan, lalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , bahan ajar, media pembelajaran, dan menyusun instrumen.

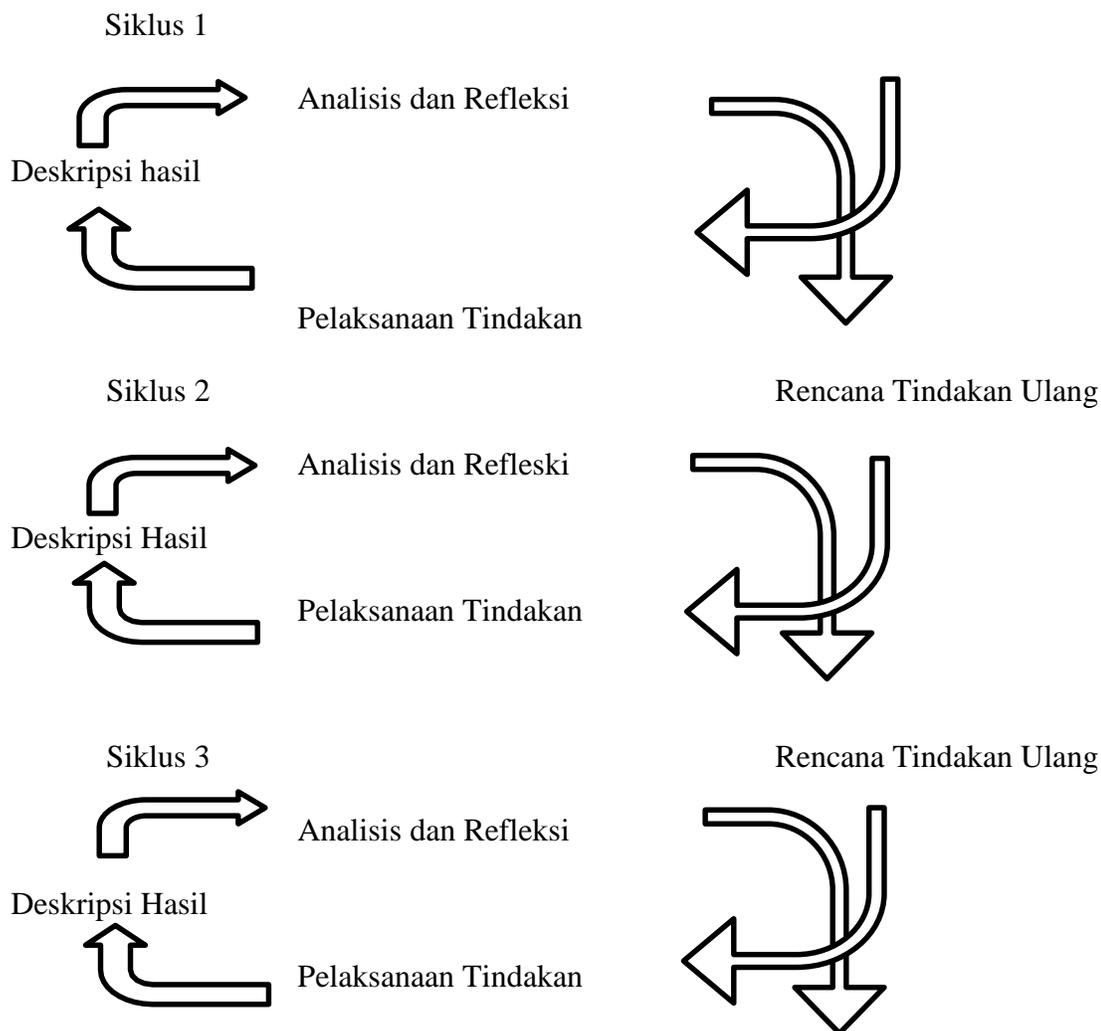
Tahap tindakan merupakan tahap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini penulis harus melaksanakan segala hal yang telah dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap ini, penulis harus betul-betul memperhatikan kelancaran pelaksanaan pembelajaran karena tahap ini merupakan tahap yang paling mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu tahap observasi/ pengamatan. Pelaksanaan tahap ini, dilaksanakan dengan cara penulis mengamati proses pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik. Adapun beberapa hal yang harus diamati oleh guru yaitu, aktifitas peserta didik, keantusiasan dan keseriusan peserta didik saat model pembelajaran *Discovery Learning* digunakan, dan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tahap terakhir adalah refleksi. Pada tahap ini penulis menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penulis harus mampu menganalisis faktor-

faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajar. Kelemahan yang ditemukan pada siklus pertama harus menjadi tolok ukur bagi guru untuk mempersiapkan siklus berikutnya agar mencapai target yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik agar lebih baik.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar yang telah dikutip dari Heriyadi, (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 (Heriyadi, 2014:64)

Penulis melaksanakan penelitian ini dalam dua siklus. Penulis memutuskan pelaksanaan penelitian hanya sampai pada siklus kedua karena pada tahap ini peserta didik sudah berhasil mencapai KKM yang ditetapkan. Siklus kesatu dan siklus kedua penulis laksanakan dalam satu kali pertemuan dengan menggabungkan materi kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Penulis menggabungkan kedua materi pembelajaran tersebut dalam satu kali

pertemuan karena materi pembelajaran menyimpulkan hanya sedikit sehingga dapat dilaksanakan bersama dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang diteliti dalam penelitian. Sebagaimana dikemukakan Ulfa, (2021: 342), “Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.”

Dalam hal ini penelitian yang telah dilaksanakan terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Ulfa, (2021: 346-347), “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependet variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

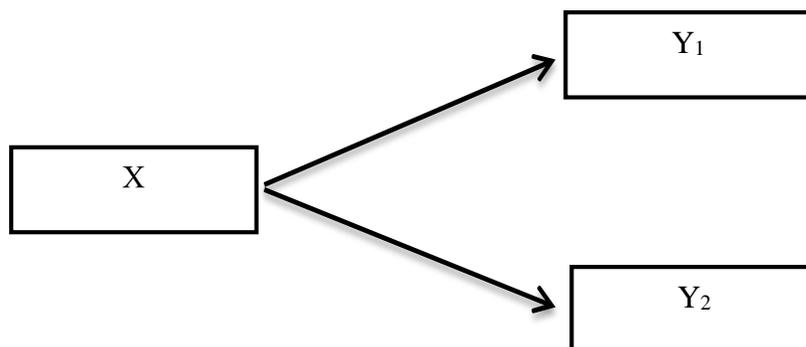
Berdasarkan pendapat tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan

menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Kedua variabel yang telah ditetapkan tersebut menjadi acuan penting bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan penulis.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian. Sebagaimana dikemukakan Heriyadi, (2014: 124), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian yang telah penulis laksanakan bertujuan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitian yang akan dilaksanakan dicantumkan melalui gambar berikut sesuai dengan gambar dalam Heriyadi, (2014:124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Heriyadi, (2014:124)

Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Discovery Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

Y₁ : Kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Y₂ : Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasimalaya tahun ajaran 2022/2023.

D. Teknik Penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan, seorang peneliti memerlukan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya. Sebagaimnaa dikemukakan Heriyadi, (2014:71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan informasi, dengan cara mengamati langsung hal yang diteliti. Menurut Heriyadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai problematika pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melaksanakan tanya jawab dengan sasaran penelitian. Sebagaimana dikemukakan Heriyadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewed*).” Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Permasalahan apa yang ada di kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmlaya khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Apa faktor yang menyebabkan ketidakmampuan peserta didik kelas VII D dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi?

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan pengujian kepada sasaran penelitian yang bersangkutan. Menurut Heriyadi (2014:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik tentang kemampuannya dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 31 orang peserta didik, terdiri dari 18 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.2
Daftar Peserta Didik Kelas VII D
SMP Negeri 10 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Addeun Rangga Zhunior	L
2	Alfiyan Mesiyanas Suherlan	L
3	Andinie Nurfadilah	P
4	Ayunia Suci Lestari	P
5	Azril Muhammad Sutisna	L
6	Cyntia Rahmadani	P
7	Deva Muhammad Syaputra	L
8	Erlangga Maulidan	L
9	Fahri Fauzan Ahmad	L
10	Fathi Rizki Saepulloh	L
11	Hafidz Umarul Fawaz	L
12	Indah Ayu Lestari	P
13	Kelvin Antonio Mahesa	L

14	Kharisma	P
15	Milda Octaviani	P
16	Mochamad Nawal Saefudin	L
17	Muhamad Pandu Nugraha	L
18	Muhamad Alhafizi Ramadhan	L
19	Muhammad Ikram Yasin	L
20	Nafjil Afrija Dwiputra	L
21	Nazira Syafa Yasmin	P
22	Qazza Humairoh	P
23	Rafka Dwi Aditya	P
24	Revan Pangestu	L
25	Rezqia Lutfiah Zulfa	P
26	Rizki Muhammad Fahri	L
27	Salwa Nur Rodiya	P
28	Septian Ramadhan	L
29	Silviani Putri	P
30	Yasinta Nazahra	P
31	Zalvi Maulidan	L

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam upaya memperoleh data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran. Keempat instrumen tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengukur kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Proses Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Skor
		Tanggung jawab (1-3)	Disiplin (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Sopan santun (1-3)	
1							
2							

Keterangan:

1 = Tidak tanggung jawab, tidak disiplin, tidak aktif, tidak bekerja sama, dan tidak sopan santun

2 = Kurang tanggung jawab, kurang disiplin, kurang aktif, kurang bekerja sama, dan kurang sopan santun

3 = Tanggung jawab, disiplin, aktif, bekerja sama, dan sopan santun

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Sikap

No	Kriteria Penilaian		Skor	Keterangan
1	Tanggung jawab	a. Tanggung jawab	3	Peserta didik mengerjakan semua tugas dari guru
		b. Kurang tanggung jawab	2	Peserta didik mengerjakan sekitar 30-80% tugas dari guru
		c. Tidak tanggung jawab	1	Peserta didik hanya mengerjakan 10% tugas dari guru
2	Disiplin	a. Disiplin	3	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran 100% dari awal sampai dengan akhir selama 3 jam pembelajaran
		b. Kurang disiplin	2	Peserta didik mengikuti sekitar 30-80% kegiatan pembelajaran
		c. Tidak disiplin	1	Peserta didik hanya mengikuti 10% kegiatan pembelajaran
3	Aktif	a. Aktif	3	Peserta didik menyimak seluruh penjelasan dari guru

		b. Kurang aktif	2	Peserta didik menyimak sekitar 30-80% penjelasan guru
		c. Tidak aktif	1	Peserta didik hanya menyimak 10% penjelasan dari guru
4	Kerja sama	a. Kerja sama	3	Peserta didik dapat bekerja sama berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
		b. Kurang kerja sama	2	Peserta didik kurang dapat bekerja sama berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
		c. Tidak kerja sama	1	Peserta didik tidak bekerja sama berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
5	Sopan santun	a. Sopan santun	3	Peserta didik menghormati guru, menghargai teman dan tidak berkata kotor
		b. Kurang sopan santun	2	Peserta didik kurang menghormati guru, menghargai teman dan terkadang berkata kotor
		c. Tidak sopan santun	1	Peserta didik tidak menghormati guru, menghargai teman dan sering berkata kotor

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah butir pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pedoman wawancara pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VII/II

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Keterangan/Alasan
1	Pernahkah Anda belajar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?	
2	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> memudahkan Anda pada saat mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi?	
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada saat pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi?	

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran yang disusun terstruktur dengan tujuan agar kompetensi dasar yang telah ditetapkan dapat dicapai. Sebagaimana dikemukakan Widyastuti, dkk. (2021:14) sebagai berikut.

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus dapat juga diartikan sebagai penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan sumber belajar. Penulis memaparkan secara terperinci setiap aspek yang ada dalam silabus tersebut untuk memudahkan mengetahui informasi rencana pembelajaran.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat guru mengajar di kelas agar pembelajaran dilaksanakan lebih terarah. Menurut Marsheilla, dkk. (2021:49), “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah alat perencanaan yang lebih spesifik daripada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak jauh dari tujuan pembelajaran.” Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara terperinci dari silabus dengan tujuan mengarahkan pembelajaran agar kompetensi dasar dapat tercapai. Dengan demikian, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMP/MTS kelas VII mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan Heriyadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan langkah pertama penelitian dengan observasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang dilaksanakan penulis dengan Ibu Ai Nurlailawati, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Langkah kedua, penulis melaksanakan wawancara untuk mengetahui penyebab kurangnya kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Setelah melaksanakan wawancara, penulis memahami bahwa yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran khususnya mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yaitu faktor internal dari peserta didik yang kurang menyadari pentingnya belajar, kondisi peserta didik peserta

didik cenderung acuh tak acuh, tidak fokus memperhatikan penjelasan guru, dan anggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu penting.

Langkah ketiga, penulis merencanakan tindakan yang telah penulis laksanakan dalam penelitian tindakan kelas dengan mencoba memilih model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam hal ini penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning*. Penulis memilih menggunakan model *Discovery Learning* berdasarkan kasus yang terjadi di lapangan, penulis beranggapan pendekatan model ini dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dari yang tadinya tidak aktif dalam belajar, lebih termotivasi dari yang tadinya tidak termotivasi belajar.

Langkah keempat, penulis menetapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan model pembelajaran yang telah penulis tetapkan yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*. RPP memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan instrumen penilaian.

Langkah kelima, penulis melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah penulis susun. Kegiatan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan RPP yang telah dibuat. RPP tersebut memuat dua siklus pembelajaran yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan setiap siklusnya.

Langkah keenam, setelah melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi pada tahap berikutnya. Pendeskripsian tersebut dipaparkan secara terperinci mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Selain itu, penulis juga mendeskripsikan setiap interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Langkah ketujuh, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran. Pada tahap ini penulis menganalisis dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan terutama kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Langkah kedelapan, penulis menimbang dan membuat keputusan perlu atau tidaknya dilaksanakan tindakan berikutnya. Dalam hal ini tindakan berikutnya tidak dilaksanakan jika peserta didik telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Belajar) begitupun sebaliknya, tindakan berikutnya akan dilaksanakan jika semua peserta didik masih belum mencapai KKM.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis laksanakan adalah pengolahan data kualitatif. Dengan demikian, penulis melaksanakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian

2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis dan menjabarkan/mempresentasikan data yang penulis peroleh setelah penelitian
3. Menafsirkan data, yaitu menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu membuat simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 8 Maret 2023 sampai dengan 13 Maret 2023. Pada tanggal 8 Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian siklus kesatu, kemudian pada tanggal 13 Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian siklus kedua. Setiap siklus tersebut berisi satu kali pertemuan, penulis melaksanakan setiap pertemuan dengan menggabungkan kedua kompetensi dasar.